

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan pemerintah RI nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. 2012.
2. International Labor Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland. 2018. p. 1–50.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. 1992.
4. Ramli S. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan. 2018.
6. Badan Pusat Statistik. 2018.
7. Infodatin Kemenkes RI. Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. p. 1–6.
8. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jambi. 2020.
9. Jenderal S. Gambaran Sekilas Industri Minyak Kelapa Sawit. 2007. p. 1–23.
10. International Labor Organization. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas. Handbook of Institutional Approaches to International Business. 2013. p. 204–18.
11. Mallapiang F, Samosir IA. Analisis Potensi Bahaya Dan Pengendaliannya Dengan Metode HIRAC. Public Heal Sci J. 2014;VI(2):350–62.
12. Kuncoro F. Analisis Potensi Bahaya Menggunakan Metode Hazard Operability Study (Hazops) Berdasarkan Perangkingan OHS Risk Assesment and Control. 2017;(November):20–9.
13. Supriyadi, Ramdan F. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (Hirarc). J Ind Hyg Occup Heal [Internet]. 2017;1(2):161–77. Available from: <http://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH%0Ahttp://dx.doi.org/10.21111/jihoh.v1i1.752>
14. Ikhssani A. Bahaya potensial fisik pada proses pengolahan kelapa sawit pt perkebunan nusantara vii tahun 2019. Jurnal. 2019;10(2):95–103.
15. Sitepu YRB, Simanungkalit JN. Jurnal Penelitian Perawat Profesional. J Penelit Perawat Prof [Internet]. 2019;1(November):89–94. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
16. Widayana IG, Wiratmaja IG. Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.

17. Biantoro AW, Kholil M, Pranoto H. Sistem dan Manajemen K3 Perspektif Dunia Industri dan Produktivitas Kerja. Bogor: Mitra Wacana Media; 2019.
18. Djatmiko RD. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Penerbit Deepublish; 2016.
19. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
20. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. 1992.
21. Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2017.
22. Anizar. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
23. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja. 1992.
24. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Indonesia. 2017.
25. Salami IRS. Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2015.
26. Kuswana W. Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja. PT. Remaja Rosdakarya Offset, editor. Bandung; 2014.
27. Sukamta. Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Yogyakarta: K-Media; 2016.
28. Tranter M. Occupational Hygiene and Risk Management. Australia: Allen & Unwin; 2004.
29. Ramli S. Pedoman Praktis Manajemen Risiko Perspektif K3 OHS Risk Management. Jakarta: Dian Rakyat; 2010.
30. Rijanto BB. Pedoman Praktis Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Industri Konstruksi. Jakarta: Mitra Wacana Media; 2019.
31. Reese CD. Occupational safety and health: Fundamental principles and philosophies. Occupational Safety and Health: Fundamental Principles and Philosophies. 2017. 1–382 p.
32. Gunawan FA, Waluyo. Risk Based Behavioral Safety Membangun Kebersamaan untuk Mewujudkan Keunggulan Operasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2015. 11–12 p.
33. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016

Tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri. 2016.

34. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Per.01/MEN/1981 tentang Kewajiban Melaporkan Penyakit Akibat Kerja. In 1981.
35. Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2017.
36. Hardani, Andriani H, Auliya NH, Fardani RA, Ustiawaty J, Utami EF, et al. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu; 2020. 245 p.
37. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.
38. Nur. Analisis Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode ECFA di . PT XYZ. J Ilm Tek Ind. 2020;9(2).
39. Mardlotillah NI, Artikel I. Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Area Confined Space. Jurnal. 2020;4(Special 1):315–27.
40. Rahardja IB. Perhitungan Jumlah Bahan Kimia pada External Water Treatment (Studi Kasus di PMKS XYZ, Kalimantan Tengah). Jurnal. 2019;XI(1):77–82.
41. Priyambada G, Suharyanto. Analisis Risiko Postur Kerja di Industri Kelapa Sawit Menggunakan Metode Ovako Working Analysis System dan Nordic Body Map pada Stasiun Pemanenan dan Penyortiran TBS (Studi Kasus di PT X Provinsi Riau) Risk Analysis Of Working Posture In Palm Oil Industry. J Tek Lingkung. 2018;24:1–11.